

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan Pertumbuhan Ekonomi pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai belanja langsung dan belanja tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel belanja langsung dan belanja tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,766661 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,49962 dengan probabilitas 0,006137 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.
2. Secara parsial variabel belanja langsung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel belanja tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar -2.283949 yang berarti semakin meningkat belanja langsung maka pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang yang diperoleh akan menurun. Nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar -3.877734 yang berarti semakin meningkat Produk belanja tidak langsung maka pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang yang diperoleh juga akan menurun.
3. Dari hasil regresi variabel belanja langsung, dan belanja tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,766661. Hal ini berarti variasi-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi

variabel dependen sebesar 76,66%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 23,34% karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti investasi, jumlah tenaga kerja, tingkat teknologi, dan pendapatan.

6.2 Saran

Mengacu pada hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektifitas alokasi anggaran belanja langsung kepada sektor riil seperti pariwisata dan pelayanan publik yang bisa menggerakkan ekonomi daerah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah Kota Kupang harus melakukan evaluasi secara menyeluruh dan berkelanjutan terhadap sistem tata kelola belanja daerah melalui program-program yang efektif guna mendorong masyarakat dalam rangka meningkatkan produktivitas daerah.
3. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya harus mampu memberikan dan mengembangkan penelitian dan mengembangkan variabel-variabel bebas terkait dengan belanja langsung dan belanja tidak langsung yang berkaitan dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Avicenna SHidayat, Frederic Winston Nalle, 2016. *Analisis pengaruh belanja pemerintah, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan Ekonomi regional Provinsi Jawa Timur 2010-2015.*
- Dumairy,1996. *Teori pembangunan dan pengeluaran pemerintah.*
- Harahap, 2006. *Kesenjangan pendapatan antar masyarakat maupun kesenjangan pendapatan antar daerah.*
- Jarnasy, 2004: 8-9. *Pengertian Bentuk Kemiskinan*
- Mangkoesebroto, 2008. *Program kesejahteraan hari tua dan program pelayanan dan kesehatan masyarakat.*
- Mankiw,2006.*Pengeluaran pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal*
- M. ZahriMS, 2017. *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan Ekonomi diProvinsi Jambi.*
- Novia HadjiAli, Deasy Engka, Steva Tumangkeng. 2009. *Pengaruh Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.*
- Nugroho, 1995. *Kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup.*
- Prakoso,2004. *Pendapatan daerah.*
- Prasetyo, 2009. *Pengertian Pertambahan Pendapatan Nasional.*
- Salvatore, 2006.*Kenaikan Produktivitas Perkapita.*
- Siti Hardiningsih Arifin,2017. *investasi, tenagakerja, dan tingkat konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar tahun 2006-2015.*
- Suparmoko, 2002. *Pengertian Pelayanan Publik.*
- Sukirno, 2002. *Pengertian Tenaga Kerja.*
- Sukirno, 2002. *Pengertian Kemajuan Ekonomi.*
- Sukirno, 2008. *Konsumsi dan Investasi.*
- Sukirno, 2013.*Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.*
- Solow, MRobert, 2008. *Pendekatan Neo Klasik.*

Suryawati, 2004. *Pengertian kemiskinan dan persoalan Kemiskinan.*

Suryawati, 2004: 122. *Kemampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan pokok.*

Tambunan, 2001. *Ekonomi Makro Sederhana.*

Todaro, 1997: 437. *Pendapatan Per Kapita.*

Undang-Undang No.23 tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah.*

Undang-Undang No. 24 Tahun 2004. *Tentang Kemiskinan.*

PERMENDAGRI Nomor 52 Tahun 2015, *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*